

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau yang biasa disebut dengan R&D (*Research and Development*). Metode R&D (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan instruksional menurut Sadiman, dkk (2014). Penelitian ini terdiri dari tujuh tahapan, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan; (2) perumusan tujuan; (3) perumusan butir materi; (4) perumusan alat pengukur keberhasilan; (5) penulisan naskah media; (6) tes/uji coba; (7) revisi.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik yang berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan dan dua validator ahli yang terdiri dari validator ahli media pembelajaran yakni Iqnatia Alfiansyah, M.Pd selaku dosen media pembelajaran PGSD di Universitas Muhammadiyah Gresik dan validator ahli materi yakni Suswati, S.Pd selaku guru kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 76 Gresik yang beralamatkan di desa Wedani, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa

Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020.

D. Fokus Penelitian

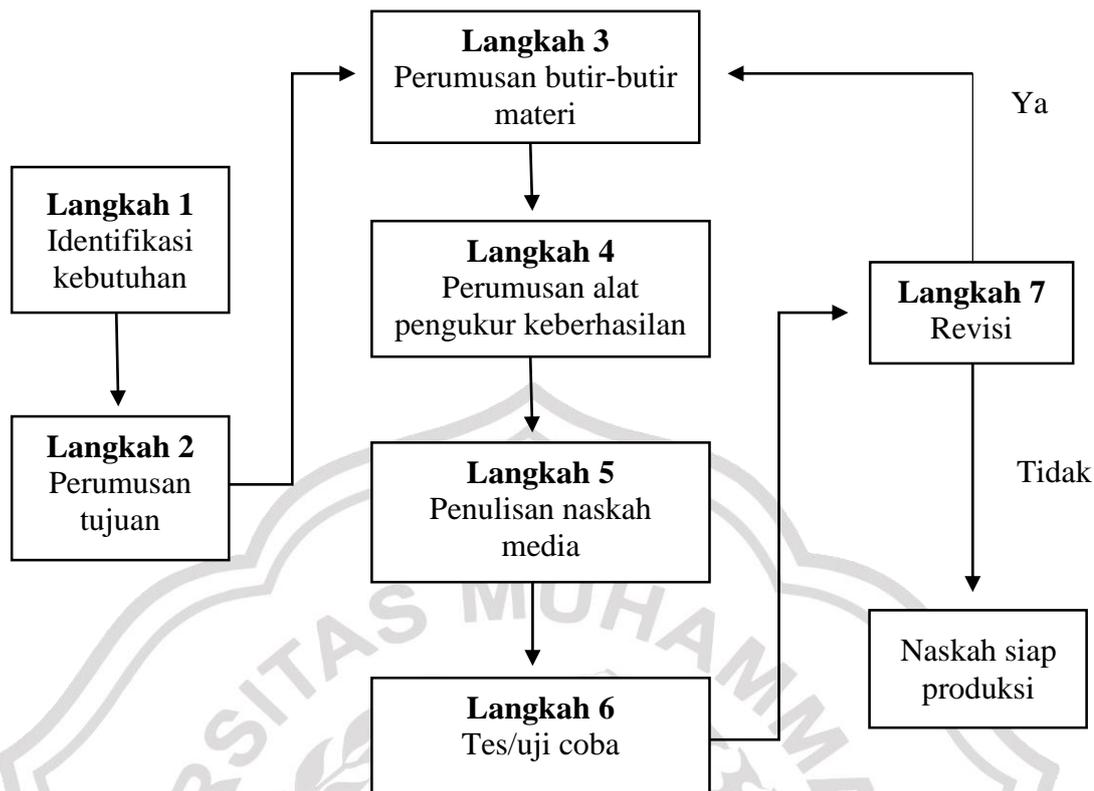
Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media *Pop Up Book* berbasis model *Picture and Picture* untuk pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan model pengembangan instruksional menurut Sadiman, dkk. (2014) adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan peserta didik
2. Perumusan tujuan pembelajaran
3. Perumusan butir-butir materi
4. Perumusan alat pengukur keberhasilan
5. Penulisan naskah media
6. Melakukan tes/uji coba media
7. Revisi

Berikut bagan prosedur penelitian pengembangan instruksional menurut Sadiman, dkk. (2014) yang dipergunakan oleh peneliti.



Gambar 3.1 Prosedur penelitian pengembangan menurut Sadiman, dkk. (2014).

Sesuai dengan bagan diatas, maka dapat dijabarkan prosedur penelitian pengembangan instruksional menurut Sadiman, dkk. (2014) yang dipergunakan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Identifikasi Kebutuhan

Sebelum mengembangkan media, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik. Peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik yang dilakukan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik. Instrumen yang digunakan peneliti dalam proses identifikasi kebutuhan yaitu lembar wawancara yang terlampir pada lampiran 1 halaman 100.

2. Perumusan Tujuan

Pada tahap ini, tujuan yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang lengkap mempunyai empat unsur, yaitu:

A = *Audience* : Dalam sebuah tujuan instruksional, sasaran peserta didik harus jelas.

B = *Behavior* : Sebuah tujuan harus menyatakan dengan jelas seperti apa perilaku peserta didik yang diharapkan oleh pendidik pada akhir kegiatan pembelajaran.

C = *Condition* : Tujuan harus menyebutkan secara jelas kondisi peserta didik yang bagaimana agar dapat mendemonstrasikan kemampuan atau keterampilannya yang sesuai dengan harapan.

D = *Degree* : Tujuan harus menyebutkan secara jelas tingkat keberhasilan peserta didik yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran (Sadiman, dkk. (2014: 109-110)

Pada tahap ini, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) kelas IV Kurikulum 2013, berikut keterangannya.

Kompetensi Dasar (KD) : 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

3. Perumusan Butir-Butir Materi

Pada tahap ini, materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dikaitkan dengan media yang akan dikembangkan, butir materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah

ditentukan. Materi yang diajarkan pada pembelajaran ini difokuskan pada kegiatan menulis karangan narasi.

4. Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Setelah merumuskan butir-butir materi, peneliti membuat alat ukur keberhasilan. Dalam penelitian ini, alat pengukur keberhasilan yang dibuat oleh peneliti yaitu instrumen penilaian berupa lembar validasi ahli media pembelajaran dan lembar validasi ahli materi. Instrumen tersebut terlampir pada lampiran 3 dan 5 di halaman 102-112.

5. Penulisan Naskah Media

Pada tahap ini, penulisan naskah media terdiri dari beberapa tahap yang akan dilakukan oleh peneliti.

- a. Pembuatan rancangan media *Pop Up Book*, dalam hal ini peneliti memilih tema cerita yang akan dipakai serta menentukan model *Pop Up Book* yang akan dibuat
- b. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan
- c. Proses produksi media

Pada tahap ini, peneliti membuat media *Pop Up Book*, mulai dari pencarian gambar di internet dan membuat desain bagian-bagian *Pop Up Book* menggunakan *software CorelDraw*, mencetak desain, serta merangkai hasil cetakan hingga penjilidan halaman *Pop Up Book*.

d. Melakukan validasi media

Tahap validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya media yang telah dibuat untuk dipergunakan dalam pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti memvalidasikan media kepada dua validator ahli yakni

dengan dosen media pembelajaran (Validator ahli media pembelajaran) dan guru kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik (validator ahli materi/pengguna). Instrumen yang digunakan peneliti untuk memvalidasikan media terlampir pada lampiran 3 dan 5 di halaman 102-112.

6. Tes/Uji Coba Media

Apabila media sudah divalidasi oleh kedua validator, media tersebut diujicobakan kepada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik untuk mengetahui keberhasilan proses pengembangan media serta penggunaan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Tes/uji coba dilakukan dengan memberikan lembar tes kepada peserta didik. Penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan media yaitu berpedoman pada instrumen penilaian beserta rubrik penilaian yang terlampir pada lampiran 8, 9, dan 12 di halaman 114-124.

7. Revisi

Revisi dilakukan apabila media *Pop Up Book* belum memenuhi standar kelayakan (berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi). Apabila tidak ada revisi terhadap media tersebut, maka media siap digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik serta sebagai acuan dalam proses pengembangan media *Pop Up Book*.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Proses wawancara dilakukan dengan guru kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik.

b. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai isi media, penggunaan media, desain media serta kemenarikan media yang telah dibuat. Angket tersebut ditujukan pada peserta didik.

c. Validasi

Proses validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memvalidasikan media kepada kedua validator yang ahli dalam media pembelajaran dan dengan tenaga ahli yang berpengalaman dalam proses belajar mengajar (validasi ahli materi). Setiap validator diminta untuk menilai media yang telah dibuat.

d. Tes

Untuk memperoleh data hasil uji coba, peneliti melakukan penilaian melalui tes menulis karangan narasi kepada peserta didik dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Peneliti juga memperhatikan respon peserta didik terkait penggunaan media tersebut.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian adalah sebagai berikut.

a. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan oleh peneliti ketika melakukan proses wawancara dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik serta sebagai acuan dalam proses pengembangan media *Pop Up Book*.

b. Lembar Angket

Lembar angket digunakan oleh peneliti ketika melakukan uji coba media yang telah jadi dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan.

c. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli digunakan untuk menilai media yang telah dikembangkan tersebut, sehingga dapat diketahui apakah media tersebut sudah memenuhi standar kelayakan yang ada pada media pembelajaran, serta untuk memperoleh saran dan perbaikan media. Lembar validasi yang digunakan ada dua, yaitu lembar validasi media dari segi ahli media pembelajaran dan lembar validasi media dari segi ahli materi.

Tabel 3.1 Daftar Validator Ahli

Bidang Validasi	Nama Validator	Kualifikasi
Ahli Media Pembelajaran	Iqnatia Alfiansyah, M.Pd	S2 dalam bidang Pendidikan Dasar serta Dosen media pembelajaran
Ahli Materi	Suswati, S.Pd	S1 dalam bidang Pendidikan serta Guru kelas IV UPT SD Negeri 76 Gresik

d. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui keberhasilan uji coba media *Pop Up Book* yang kemudian bisa diketahui tingkat keterampilan peserta didik dalam menulis karangan narasi. Tes yang dilakukan yakni tes menulis karangan narasi dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

Tabel 3.2 Aspek Penilaian Tes Menulis Narasi

Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
Kesesuaian isi karangan narasi	5
Kesesuaian bentuk karangan narasi	5
Tata bahasa	5
Gaya bahasa	5
Ejaan dan tanda baca	5

Diadaptasi dari Haris (dalam Slamet, 2007: 108)

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Wawancara

Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif atau penarikan kesimpulan dari jawaban narasumber yang kemudian dijabarkan dengan kalimat deskriptif sehingga diperoleh data hasil identifikasi kebutuhan peserta didik.

2. Analisis Hasil Angket

Data hasil tanggapan peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus dibawah ini. (menurut Arifin, 2009:236)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Perolehan skor dari data tersebut kemudian dikualifikasikan kedalam skala lima sehingga dapat dideskripsikan kesimpulan mengenai respon peserta didik terhadap media *Pop Up Book*.

Tabel 3.3 Kriteria Penskoran Angket Respon Peserta Didik

Skor				
1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju

(Arifin, 2009:162)

3. Analisis Hasil Validasi Media

Data hasil validasi dianalisis dengan menggunakan rumus dibawah ini. (menurut Riduwan, 2003:41)

$$\text{Kualitas Media} = \frac{\text{jumlah skor validator}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Perolehan skor dari data tersebut kemudian dikualifikasikan kedalam skala lima sehingga dapat dideskripsikan kesimpulan mengenai hasil validasi kelayakan media *Pop Up Book*.

Tabel 3.4 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Skala Lima

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
85 – 100	Sangat Valid	Tidak Revisi
69 – 84	Valid	Tidak Revisi
53 – 68	Cukup Valid	Sebagian Revisi
37 – 52	Kurang Valid	Revisi
< 36	Sangat Kurang Valid	Revisi

(Arifin, 2009:162)

4. Analisis Hasil Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes menulis karangan narasi dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Nilai hasil tes unjuk kerja dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil perolehan skor kemudian dikonversikan ke dalam skala lima untuk dijadikan data kualitatif dengan kualifikasi yang ditentukan.

Tabel 3.5 Kualifikasi Skala Lima

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
< 59	Sangat Kurang

(Arifin, 2009:236)